

Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT.Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tahun 2020 – 2022

Ghina Raudhatul Jannah ^{1*}

Irfani Kemala Fitri ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: ghinaraudhatulj4@gmail.com¹, irfanikmlfr@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk selama periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci dan jelas tentang subjek penelitian, dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data numerik. Sebagai bahan penelitian, data yang diambil untuk penelitian ini melalui laporan keuangan tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dari tahun 2020 hingga 2022. Analisis menunjukkan bahwa perusahaan telah berfluktuasi dalam rasio likuiditasnya serta memiliki ketergantungan tinggi pada utang. Ini menunjukkan bahwa ada risiko keuangan yang cukup signifikan. Masalah yang dialami P.T. Bakrie Sumatera Plantations Tbk adalah karena adanya pandemi COVID-19 yang menimbulkan risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan manajemen kas, mengurangi ketergantungan utang, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan stabilitas keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas

Abstract

The purpose of this study is to analyze the ratio of liquidity and solvency of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk during the period 2020-2022. The method used in this research is descriptive, which aims to provide a detailed and clear picture of the subject of research with a quantitative approach to analyzing numerical data. As research material, the data taken for this research came from the annual financial report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk from 2020 to 2022. The analysis shows that the company has fluctuated in its liquidity ratio and has a high dependence on debt. This indicates that there is a fairly significant financial risk. The problem experienced by P.T. Bakrie Sumatera Plantations Tbk is due to the presence of a COVID-19 pandemic that poses a risk to the financial performance of the company. Companies need to improve cash management, reduce debt dependence, and increase operational efficiency to improve financial stability.

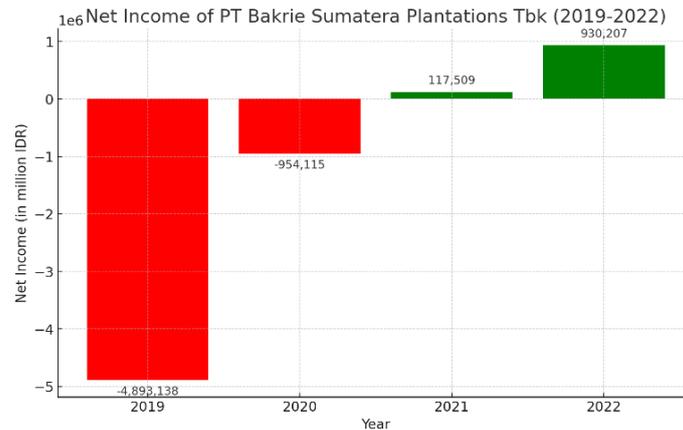
Keywords: Corporate Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang bertambah pesat pada masa kini membuat perusahaan bersaing satu sama lain untuk dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dengan sebaik mungkin. Kekuatan daya saing mendorong perusahaan untuk senantiasa mengoptimalkan kinerjanya. Setiap perusahaan memiliki keinginan menjadi pemimpin dalam industrinya harus memiliki keunggulan tersebut (Azmi et al., 2020). Namun dibalik itu, perusahaan seringkali mengalami permasalahan eksternal yang di mana menjadi permasalahan diluar kendali perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasionalnya. Kinerja perusahaan mencerminkan kemampuan dan kesanggupan perusahaan dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya serta mencapai tujuan keuangannya. Permasalahan eksternal perusahaan mencakup berbagai aspek, mulai dari kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, dinamika pasar global, hingga isu-isu lingkungan dan social (Maharani and Elpanso 2022).

Selama periode 2020 sampai dengan 2022, banyak perusahaan menghadapi tantangan yang substansial akibat pandemi COVID-19 sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya, baik dari sisi keuangan maupun aktivitas perusahaan. Gangguan yang disebabkan oleh pandemi ini,

mengakibatkan turunnya harga barang dagangan, gangguan rantai distribusi, dan berkurangnya permintaan global, dapat berdampak pada pendapatan dan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangannya, sehingga dapat menimbulkan penurunan rasio likuiditas perusahaan atau dapat dikatakan dapat menimbulkan penurunan kesanggupan perusahaan tersebut dalam menunaikan kewajiban jangka pendek. Berikut merupakan grafik yang memperlihatkan laba perusahaan, didapat dari laporan keuangan salah satu entitas yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, selama tahun 2019 sampai dengan 2020 (Platations n.d. 2022).



Grafik 1. Laba PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Di sisi lain, pandemi juga dapat meningkatkan biaya operasional suatu bisnis, seperti biaya pengadaan bahan baku, atau biaya logistik yang lebih tinggi akibat gangguan pada rantai pasokan global. Penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional atau penataan kembali utang dapat memberikan tekanan tambahan pada solvabilitas perusahaan, terutama jika biaya-biaya tersebut tidak sebanding dengan penurunan pendapatan. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat utang yang sehat dan memenuhi kewajiban keuangannya sangat penting selama masa perekonomian sulit seperti pandemi. Jika suatu perusahaan terlalu bergantung pada pembiayaan hutang maka dapat meningkatkan risiko solvabilitas perusahaan.

Permasalahan tersebut yang mempengaruhi kinerja perusahaan, pernah dialami oleh salah satu perusahaan yaitu PT Bakrie Sumatera Platisation Tbk (BSP). PT Bakrie Sumatera Platisation Tbk ialah perusahaan agrobisnis terkemuka di Indonesia yang bergerak disektor perkebunan kelapa sawit, usaha perkebunan karet, serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia. Perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1911 dan kini tumbuh menjadi salah satu produsen minyak kelapa sawit dan karet terbesar di Indonesia. Namun, adanya Pandemi COVID-19 telah mengganggu rantai distribusi dan operasi perusahaan, yang menyebabkan penurunan produksi dan penjualan. Pandemi tersebut juga menyebabkan perubahan harga penjualan global, khususnya minyak kelapa sawit dan karet, secara signifikan mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan tersebut. Ketika harga barang turun, pendapatan perusahaan berkurang, yang berdampak negatif pada likuiditas dan solvabilitasnya.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi semakin penting terutama pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Evaluasi prospek dan risiko perusahaan merupakan aspek penting dari analisis bisnis yang dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu penentuan keputusan dengan menilai lingkungan bisnis, strategi, situasi, dan kinerja keuangan perusahaan (Haryono et al., 2020). Dua aspek utama yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas menilai seberapa besar kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan solvabilitas menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menjaga kelangsungan usaha.

Menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas merupakan bagian penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Kharimah dan Sutandi 2019). Rasio-rasio

ini memberikan gambaran mengenai kemampuan PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk memenuhi kewajibannya dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya. Perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk perubahan harga barang dagangan, kebijakan, dan tekanan dari aspek lingkungan serta sosial. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, menjadi sangat penting. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merasa terdorong untuk menyusun sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tahun 2020-2022".

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta sebagai alat analisis sebelum mengambil keputusan terkait operasional perusahaan, serta menjadi landasan evaluasi untuk perencanaan masa depan (Purba et al. n.d.). Di dalam laporan keuangan, ada beberapa komponen yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang secara komprehensif menginformasikan tentang keadaan keuangan perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditor, dan pihak lainnya.

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fanalisa dan Juwita (2022) kinerja keuangan yaitu sejenis takaran atau ukuran perusahaan dalam mewujudkan prestasi dan keuntungan dengan memakai alat yang digunakan oleh manajer. Kinerja keuangan ini bisa dapat mengukur kesehatan perusahaan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan ialah analisis yang dilaksanakan untuk dapat mengamati selama apa perusahaan tersebut dapat mempraktikkan dengan melakukan kebijakan penerapan keuangan dengan benar dan tepat. Perusahaan harus melakukan pengukuran analisis kinerja keuangan secara berkala supaya perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan dibidang yang sama. Kinerja keuangan ini merupakan pemilihan indikator terkhusus yang dapat mengukur kemenangan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan (Adur et al., 2019).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio menjadi metode yang dipakai dalam suatu bisnis guna mengevaluasi keuangannya. Menurut Kaunang (2013) rasio keuangan yaitu angka yang memiliki hubungan antara akun-akun dalam laporan keuangan menunjukkan keterkaitan satu sama lain yang relevan dan signifikan. Artinya mengenai laporan keuangan itu ialah nilai yang bisa dimiliki dari membandingkan hubungan antara pos laporan keuangan yang berbeda. Analisis rasio merupakan suatu bentuk analisis dengan metode kuantitatif yang mengevaluasi mengenai informasi pada laporan keuangan, analisis dalam berbagai aspek operasional dan kinerja keuangan perusahaan untuk dapat menilai dan dipahami secara mandalam. Analisis rasio merupakan suatu bentuk analisis dengan metode kuantitatif yang mengevaluasi mengenai informasi pada laporan keuangan, analisis dalam berbagai aspek operasional dan kinerja keuangan perusahaan untuk dapat menilai dan dipahami secara mandalam. Rasio keuangan dibagi tiga jenis yaitu : (1) Rasio likuiditas, (2) Rasio solvabilitas (3) Rasio rentabilitas atau profitabilitas (Nurati et al., 2019).

Menurut Zakaria dan Nurjanah (2020) analisis rasio keuangan bisa diterapkan dengan memakai dua pendekatan yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal. Analisis vertikal merupakan penilaian terhadap struktur laporan keuangan pada periode tertentu. Metode ini mengevaluasi pos-pos dalam laporan pada satu titik waktu, metode ini dapat memberikan informasi terbatas pada satu periode, tanpa menyajikan perkembangan dari waktu ke waktu. Analisis horizontal menggunakan pendekatan komparatif, evaluasi untuk membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode, serta dapat melihat tren dalam perkembangan perusahaan dari satu waktu ke waktu berikutnya. Dengan itu, pendekatan antara keduanya ini bertujuan untuk saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang menyeluru mengenai kondisi pada keuangan perusahaan.

Rasio Likuiditas

Menurut Zakaria dan Nurjanah (2020) rasio likuiditas ialah salah satu rasio dapat menerangkan hubungan kas dan aktiva lancar pada kewajiban lancar perusahaan. Menurut Utami (2021) likuiditas ialah analisis rasio yang dapat membantu mengevaluasi keunggulan pada entitas untuk dapat menunaikan kewajiban keuangan saat jatuh tempo, dengan kata lain sejauh mana keunggulan perusahaan dalam mencapai tagihan-tagihan keuangan yang harus dibayar.

Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas: Rasio lancar (*Current Ratio*) rasio yang menghitung suatu kompetensi entitas bisnis untuk menunaikan hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo, memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio cepat (*Quick Ratio*) memperlihatkan keunggulan entitas untuk menunaikan atau utang lancar dengan aset lancar yang lebih likuid tanpa mempertimbangkan berapa persediaannya. Rasio kas (*Cash Ratio*) dapat mengestimasi seberapa banyak jumlah kas untuk melunasi utang lancar (Zakaria Hamzah dan Nurjanah 2020).

Rasio Solvabilitas

Menurut Hasbudin, Fitriaman, and Narlinda (2022) rasio solvabilitas atau *leverage ration* ialah rasio yang bisa untuk menentukan atau menguji sampai mana utang tersebut melebihi aktiva perusahaan. Rasio ini dapat memperlihatkan kompetensi pada perusahaan agar dapat melunasi utang jangka panjang melalui sumber internal maupun eksternal untuk melunasi utang atau pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Rasio solvabilitas diantaranya *debt to asset ratio*, rasio yang mengevaluasi banyaknya aktiva yang didanai oleh hutang yang dampaknya terhadap penataan aktiva, artinya rasio ini untuk mengevaluasi rasio antara jumlah utang dan jumlah aktiva. *Debt to equity ratio* untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri dibandingkan dengan hutang, membandingkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang.

TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

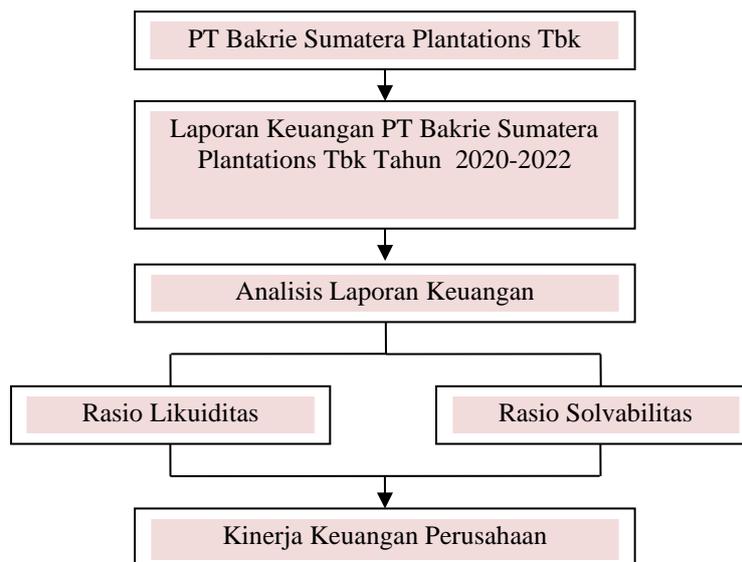
Berikut adalah hasil penelitian terkait topik ini yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

No.	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Zeze Zakaria Hamzah, Resti Nurjanah (2018)	ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk selama tahun 2012-2016, digunakan analisis berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas.	Deskriptif Kuantitatif	Penurunan pada rasio likuiditas terlihat dari penurunan Current Ratio dari 1,26 menjadi 0,09, Cash Ratio dari 0,040 menjadi 0,006, dan Quick Ratio dari 1,18 menjadi 0,09. Dari segi rasio rentabilitas, kondisi keuangan perusahaan memburuk dengan Gross Profit Margin yang turun dari 0,30 menjadi 0,25 dan Net Profit Margin yang menunjukkan kerugian lebih besar, dari -0,38 menjadi -0,52. Rasio solvabilitas juga mengindikasikan situasi yang memburuk, dengan Debt to Equity Ratio meningkat dari 0,58

					menjadi 0,92 serta Debt to Total Assets Ratio melonjak drastis dari 1,4 menjadi 11,27.
2.	Asih Nurati, Burhanudin, Ratna Damayanti (2019)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. MUSTIKA RATU TBK. BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS	Untuk menilai kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk., dilakukan analisis data keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.	Deskriptif Kuantitatif	Rasio likuiditas PT Mustika Ratu Tbk. menunjukkan kondisi likuid dengan current ratio lebih dari 200%, quick ratio lebih dari 150%, namun cash ratio dianggap tidak likuid karena berada di bawah 50%. Sementara itu, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kondisi solvabel dengan debt to asset ratio di bawah 80%.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar di atas menggambarkan jalannya atau alur penelitian dan hubungan antara beberapa komponen utama yang dianalisis untuk menilai bagaimana kinerja keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Proses penelitian diawali dengan pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun 2020 sampai dengan 2022, yang kemudian dianalisis untuk menghitung sejumlah rasio keuangan, terutama rasio likuiditas dan solvabilitas. Hasil dari analisis rasio-rasio tersebut menjadi informasi yang memberikan wawasan tentang kinerja keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, sejauh mana perusahaan mampu mengelola likuiditas dan solvabilitasnya, serta menjadi bahan evaluasi untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggabungkan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif guna memberikan bayangan obyektif mengenai suatu peristiwa dengan data numerik, mulai dari pengumpulan dan penafsiran data hingga penyajiannya (Ramadhani et al., 2023). Penelitian dengan metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik dari laporan keuangan tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2020, 2021, dan 2022, yang dituju untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan perhitungan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Sebagai bahan penelitian, peneliti memanfaatkan laporan keuangan tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebagai data sekunder, yang diambil Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Menurut Naumi Elia (2017) analisis rasio likuiditas mengindikasikan seberapa baik suatu entitas dalam mengatasi kewajiban lancar yang harus dibayar di waktu dekat. Rasio ini untuk membantu mengukur kesanggupan entitas dalam membayarkan utang-utang dalam waktu singkat. Semakin besar persentase rasio tersebut, maka semakin besar juga persentase rasio dalam membayarkan utang-utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas dianggap ideal ketika mencapai setidaknya 150%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan perbaikan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Lancar

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2020-2022

Aktiva Lancar / Utang Lancar			
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio (%)
2022	707.427	8.305.609	8 %
2021	1.459.764	12.870.326	11 %
2020	765.837	12.734.760	6 %

Pada tahun 2020, rasio lancar perusahaan rendah menunjukkan perusahaan sulit mengatasi utang lancar dengan aktiva yang tersedia, disebabkan penurunan pendapatan, gangguan operasional, dan dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan kewajiban jangka pendek. Namun, terjadi peningkatan signifikan menjadi 11%, menandakan perusahaan berhasil meningkatkan likuiditasnya melalui manajemen aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang lebih baik. Meskipun demikian, rasio lancar turun menjadi 8% di tahun berikutnya akibat peningkatan kewajiban jangka pendek yang lebih cepat daripada aset lancar, serta penurunan pendapatan operasional. Perusahaan mempunyai lebih banyak utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar.

Rasio Cepat

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Cepat Tahun 2020-2022

Aktiva lancar – persediaan/ utang lancar				
Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar	Rasio (%)
2022	707.427	215.281	8.305.609	6%
2021	1.459.764	318.600	12.870.326	9%
2020	765.837	203.975	12.734.760	5%

Rasio cepat >1 (100%) menandakan bahwa perusahaan mempunyai kapasitas atau kemampuan yang solid untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlumelepas persediaan yang dimilikinya. Rasio cepat pada tahun 2020 sebesar 5%, yang menunjukkan kemampuan yang sangat terbatas untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa perlumelepas persediaan. Pada tahun 2021, rasio cepat naik menjadi 9%, mencerminkan peningkatan kompetensi perusahaan saat menangani kewajiban jangka pendek, meskipun angkanya masih tergolong rendah. Pada tahun 2022, rasio cepat kembali turun menjadi 6%, menunjukkan peningkatan risiko likuiditas. Meskipun lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil mencapai stabilitas likuiditas yang solid.

Rasio Kas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Kas Tahun 2020-2022

Kas / Utang Lancar			
Tahun	Kas	Utang Lancar	Rasio (%)
2022	144.360	8.305.609	17%
2021	268.455	12.870.326	20%
2020	87.465	12.734.760	7%

Di tahun 2020, rasio kas atas utang lancar sebesar 7% menunjukkan, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk hanya memiliki kas dan setara kas yang dapat menutupi 7% dari total utang lancar. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas yang rendah, yang mengindikasikan kesulitan saat perusahaan menggunakan kas yang tersedia dalam menunaikan utang lancar. Di tahun 2021, meningkat menjadi 20%, menunjukkan perbaikan likuiditas dengan kas yang dapat menutupi 20% dari kewajiban jangka pendek. Meskipun ada peningkatan, rasio ini masih menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan lagi likuiditasnya. Pada tahun 2022, rasio kas atas utang lancar sedikit menurun menjadi 17%, menunjukkan kemunduran kecil dalam likuiditas perusahaan meskipun tidak signifikan.

Rekapitulasi Rasio Likuiditas

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2020-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2022	8 %	6%	17%
2021	11 %	9%	20%
2020	6 %	5%	7%

Berdasarkan analisis rasio likuiditas dari tahun 2020 hingga 2022, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah menunjukkan perbaikan dalam likuiditas dari tahun 2020 ke 2021. Namun, terdapat fluktuasi dan penurunan pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas yang stabil. Meskipun ada perbaikan, perusahaan perlu terus meningkatkan manajemen aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Menurut Utami (2021) rasio solvabilitas dikatakan untuk mengevaluasi seberapa mampu suatu entitas dalam menunaikan seluruh utangnya, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang apabila entitas harus menghentikan operasinya secara fisik. Standar menguji pengukuran rata-rata DER ialah sebesar 80%, jika nilainya melebihi rata-rata, maka kinerja perusahaan dianggap kurang baik. dan begitu pula sebaliknya. Standar nilai pada DAR ialah 35%, jika rasio tinggi, maka perusahaan tersebut mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan atau memperoleh pinjaman, karena ditakutkan perusahaan belum bisa dapat menutupi hutang terhadap aktiva yang dimiliki, sebaliknya jika rasio rendah, maka jumlah hutang yang diperlukan untuk membiayai perusahaan berkurang.

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2020-2022

Total Liabilitas / Total Ekuitas			
Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER (%)
2022	10.496.922	- 5.956.620	- 176%
2021	15.151.341	- 6.892.884	- 220%
2020	14.586.549	- 7.010.459	- 208%

Rasio DER dimanfaatkan untuk menghitung hubungan diantara jumlah utang dan jumlah ekuitas perusahaan. Sebuah perusahaan dianggap baik jika jumlah utangnya tidak melebihi nilai ekuitasnya. Dari data yang disajikan, nilai DER memperlihatkan rasionya yang mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Meskipun nilai DER masih negatif, turun dari -208% pada tahun 2020 menjadi -220% pada tahun 2021. Menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam struktur modal perusahaan. Nilai DER negatif mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami defisit ekuitas, artinya total ekuitasnya lebih kecil dibandingkan total liabilitasnya. Artinya, perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada nilai ekuitasnya, yang bisa menimbulkan risiko keuangan yang lebih tinggi.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Tahun 2020-2022

Total Liabilitas / Total Asset			
Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	Rasio (%)
2022	10.496.922	4.540.302	231%
2021	15.151.341	8.258.457	183%
2020	14.586.549	7.576.090	193%

Debt to Asset Ratio (DAR) di atas 100% menggambarkan perusahaan sangat mengandalkan utang untuk menunaikan asetnya. Hal tersebut dapat menjadi indikasi tingkat risiko

keuangan yang tinggi, ketergantungan yang signifikan pada utang dapat menyebabkan biaya keuangan dan mempengaruhi likuiditas perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Dari data yang disajikan, DAR perusahaan mengalami fluktuasi atau perubahan selama periode yang diamati, dengan peningkatan dari 183% pada tahun 2021 menjadi 231% pada tahun 2022. Kenaikan pada rasio ini menggambarkan bahwa rasio aset perusahaan yang didanai oleh utang mengalami kenaikan setiap tahunnya. DAR yang tinggi dapat berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan secara keseluruhan, termasuk meningkatkan biaya keuangan, meningkatkan risiko likuiditas, dan menimbulkan tantangan dalam mendapatkan pembiayaan tambahan di masa depan.

Rekapitulasi Rasio Solvabilitas

Tabel 8. Rekapitulasi pada PTBakrie Sumatera Plantations Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>
2022	(176%)	231%
2021	(220%)	183%
2020	(208%)	193%

Berdasarkan analisis nilai DER dan DAR dari tahun 2020 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk menghadapi masalah serius dalam struktur modalnya, dengan ketergantungan yang sangat tinggi pada utang. Meskipun ada sedikit perbaikan dalam DER pada tahun 2022, ketergantungan pada utang tetap tinggi, yang tercermin dalam DAR yang tetap di atas 180% selama tiga tahun yang memperlihatkan bahwa manajemen perlu mengambil langkah-langkah signifikan untuk mengelola utang dan memperkuat ekuitas untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas mengungkapkan bahwa secara keseluruhan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk selama periode 2020-2022 mengalami tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitasnya. Perusahaan tetap sangat ketergantungan oleh utang untuk mendanai asetnya, yang mencerminkan risiko finansial yang besar. Rasio likuiditas menunjukkan fluktuasi yang signifikan, sementara rasio solvabilitas menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang, yang mencerminkan risiko keuangan yang besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus untuk memperbaiki manajemen likuiditas dan solvabilitas, termasuk upaya untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan keseimbangan aset likuid. Dengan demikian, strategi yang berfokus pada peningkatan likuiditas dan pengelolaan utang yang lebih baik akan sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, Delsiana, M., Wiyani, W., & Ratri, A.M., (2019). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5(2): 204-12.
- Astuti, Mona, Azmi, A., & Darwin, R., (2020). "Pengaruh Competitor Accounting Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Organisasi." *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1(1): 1-15.
- Elia, N. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Alif Mahardika Putra Di Sangatta." *Naumi Elia*: 1-9.
- Fanalisa, Fauziyah, & Juwita, H.A.J. (2022). "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1(4): 223-43. <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>.
- Haryono, Yordan, Hendri, N., & Japlani, A. (2020). "Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood

- Sukses Makmur." *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 1(1): 42–50.
- Hasbudin, H., Fitriaman, F., & Aas Narlinda, A. (2022). "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. FKS Food Sejahtera TBK." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)* 7(2): 60–72. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive%0Ae-ISSN>:
- Kaunang, Angelina, S. (2013). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusatara Manado." *jurnal EMBA* 1(4): 1993–2003.
- Kharimah, Nurul, T., & Sutandi Sutandi. (2019). "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestarindo Tangerang." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2): 91.
- Maharani, Putri, & Elpanso, E. (2022). "Jurnal Mirai Management Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bintang Multi Sarana." *Jurnal Mirai Management* 7(3): 83–93.
- Nurati, Asih, Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 3(01): 108–18.
- Platations, Sumatera, B. (2022). "Laporan Tahunan 2022 PT Bakrie Sumatera Platation Tbk." <https://www.bakriesumatera.com/laporan-tahunan>.
- Purba, Rosanna, Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriyadi, Y. (2023). "Analisa Laporan Keuangan Pada PT Global Eksekutif Teknologi, Padang." *Keuangan*.
- Ramadhani, Syafira, Winaldo, W., & Kusumastuti, R. (2023). "Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif* 1(3): 173–99. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.126>.
- Utami, Fahira, D. (2021). "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Samudra Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 1(2): 1–8.
- Zeze, Hamzah, Z., & Nurjanah, R. (2020). "Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk." *Economicus* 12(2): 158–68.